

Referensi untuk *Lembar Pelajaran* *Pelayanan dan Kehidupan Kristen*

1-7 MEI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 17-19

"Pandanglah Orang Lain Seperti Yehuwa Memandang Mereka"

w17.03 24 ¶7

Belajarliah dari Masa Lalu

⁷ Sekarang, mari kita bahas contoh putra Asa, Yehosyafat. Dia mempunyai banyak sifat baik yang disukai Yehuwa. Dan, dia melakukan banyak hal baik saat dia mengandalkan Yehuwa. Tapi, dia juga membuat beberapa keputusan yang buruk. Misalnya, dia mengatur agar anaknya menikah dengan putri Raja Ahab yang jahat. Lalu, Yehosyafat membantu Ahab melawan orang Siria, padahal Nabi Mikaya melarang hal itu. Akibatnya, di medan perang, orang-orang Siria menyerang Yehosyafat dan mau membunuhnya. (2 Taw. 18:1-32) Sewaktu dia kembali ke Yerusalem, Nabi Yehu bertanya kepadanya, "Apakah kepada orang fasik pertolongan harus diberikan, dan apakah bagi orang-orang yang membenci Yehuwa engkau harus memiliki kasih?"—**Baca 2 Tawarikh 19:1-3.**

w15 15/8 11-12 ¶8-9

Renungkan Kasih Yehuwa yang Tak Berkesudahan

⁸ Yehuwa ingin kita tahu bahwa Ia mengasihi kita. Ia mencari hal-hal baik dalam diri kita, bukan ketidaksempurnaan kita. (2 Taw. 16:9) Coba renungkan bagaimana Yehuwa melihat hal-hal baik dalam diri Raja Yehosyafat dari Yehuda. Yehosyafat membuat kesalahan dengan mendukung Raja Ahab dari Israel dan berperang melawan orang Siria di Ramot-gilead. Meski 400 nabi palsu memberi tahu Ahab yang jahat bahwa ia akan menang, nabi Mikaya memberi tahu Yehosyafat dan Ahab bahwa jika mereka

berperang, mereka akan kalah. Dan, itulah yang terjadi. Ahab tewas dalam perang dan Yehosyafat nyaris kehilangan nyawa. Setelah perang, Yehuwa mengirim Yehu untuk menegur Yehosyafat atas kesalahannya. Namun, Yehu juga berkata, "Ada hal-hal baik yang didapati pada dirimu."—2 Taw. 18:4, 5, 18-22, 33, 34; 19:1-3.

⁹ Bertahun-tahun sebelumnya, Yehosyafat menyuruh para pembesarnya, orang Lewi, dan para imam pergi ke semua kota di Yehuda untuk mengajarkan Hukum Yehuwa. Hal itu sangat sukses sampai-sampai banyak bangsa lain mengenal Yehuwa. (2 Taw. 17:3-10) Jadi, meski belakangan Yehosyafat membuat kesalahan, Yehuwa tidak melupakan hal-hal baik yang pernah ia lakukan. Kisah ini sangat menghibur kita karena kadang kita berbuat salah. Namun, jika kita berbuat sebisanya untuk melayani Yehuwa, Ia akan selalu mengasihi kita dan tidak melupakan perbuatan baik kita.

Permata Rohani

w17.03 20 ¶10-11

Layani Yehuwa dengan Sepenuh Hati!

¹⁰ Yehosyafat "terus berjalan menurut jalan Asa, bapaknya". (2 Taw. 20:31, 32) Seperti bapaknya, Yehosyafat mengajak orang-orang untuk tetap menyembah Yehuwa. Dia mengutus orang-orang untuk mengajarkan "buku hukum Yehuwa" kepada penduduk di kota-kota Yehuda. (2 Taw. 17:7-10) Dia bahkan pergi ke wilayah kerajaan Israel di utara agar orang-orang di pegunungan Efraim "kembali kepada Yehuwa". (2 Taw. 19:4) Yehosyafat adalah raja "yang mencari Yehuwa dengan segenap hatinya".—2 Taw. 22:9.

¹¹ Sekarang, Yehuwa ingin agar orang-orang di seluruh dunia belajar tentang-Nya, dan kita semua bisa ikut membantu-Nya. Apakah Saudara bertekad untuk selalu melakukan pekerjaan ini

setiap bulan? Apakah Saudara ingin mengajarkan Alkitab kepada orang lain agar mereka bisa melayani Yehuwa? Apakah Saudara mendoakan hal itu? Apakah Saudara rela mengorbankan waktu luang untuk mengajarkan Alkitab kepada orang-orang? Kalau Saudara rela dan berusaha dengan sungguh-sungguh, Yehuwa akan membantu Saudara untuk mempunyai pelajar Alkitab. Selain itu, Yehosyafat berupaya membantu orang-orang untuk melayani Yehuwa lagi. Kita juga bisa berupaya membantu mereka yang tidak aktif. Para penatua juga perlu mengunjungi dan menawarkan bantuan kepada orang yang dipecat dan mungkin sudah bertobat yang ada di daerah sidang mereka.

8-14 MEI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 20-21

"Berimanlah kepada Yehuwa Allah Kalian"

w14 15/12 23 ¶18

Bersama-sama Menghadapi Akhir Dunia Tua Ini

⁸ Pada zaman Raja Yehosyafat, pasukan musuh yang kuat dan jumlahnya banyak datang untuk menyerang umat Allah. (2 Taw. 20:1, 2) Apa yang orang Israel lakukan sewaktu dikepung oleh musuh yang menakutkan ini? Mereka percaya kepada Yehuwa dan berdoa meminta bimbingan-Nya. **(Baca 2 Tawarikh 20:3, 4.)** Orang-orang Israel tidak mencoba mencari jalan keluarnya sendiri-sendiri, tapi mereka semua berkumpul bersama. Alkitab berkata, "Semua orang Yehuda berdiri di hadapan Yehuwa, bahkan anak-anak kecil, istri dan putra-putra mereka." (2 Taw. 20:13) Seluruh bangsa itu, tua dan muda, percaya kepada Yehuwa dan melakukan apa yang diperintahkan. Mereka tetap bersama-sama, dan Yehuwa melindungi mereka dari musuh. (2 Taw. 20:20-27) Mereka adalah contoh bagus yang memperlihatkan caranya umat Allah bisa menghadapi tentangan sebagai satu kelompok.

w21.11 16 ¶7

Pasangan yang Baru Menikah—Berkuslah Melayani Yehuwa

⁷ Yehuwa berbicara kepada Yehosyafat melalui seorang Lewi bernama Yahaziel. Yehuwa mengatakan, "Bersiaplah di tempat kalian, tetaplah berdiri, dan lihatlah penyelamatan dari Yehuwa bagi kalian." (2 Taw. 20:13-17) Itu adalah cara yang tidak biasa untuk berperang. Namun, perintah itu tidak berasal dari manusia, tapi dari Yehuwa. Yehosyafat percaya sepenuhnya kepada Allahnya, dan dia melakukan persis seperti yang Yehuwa perintahkan. Sewaktu Yehosyafat dan rakyatnya keluar untuk menemui pasukan musuh, siapa yang dia tempatkan di baris depan? Dia menempatkan para penyanyi yang tidak bersenjata, bukan para prajurit yang terbaik. Yehuwa pun menepati janji-Nya kepada Yehosyafat, dan Dia mengalahkan pasukan musuh itu.—2 Taw. 20:18-23.

Permata Rohani

it-2 1182 ¶13–1183 ¶1

Yehoram

Yehoram tidak mengikuti jalan ayahnya yang adil-benar, setidaknya karena ada pengaruh buruk istrinya, Atalia. (2Raj 8:18) Selain membunuh enam saudaranya dan beberapa pembesar Yehuda, Yehoram juga membuat rakyatnya berpaling dari Yehuwa dan menyembah allah-allah palsu. (2Taw 21:1-6, 11-14) Seluruh masa pemerintahannya dirusak oleh masalah internal maupun pertikaian eksternal. Pertama-tama, Edom memberontak; lalu Libna memberontak terhadap Yehuda. (2Raj 8:20-22) Dalam sepucuk surat kepada Yehoram, nabi Elia memperingatkan, "Lihat! Yehuwa akan mendatangkan pukulan yang hebat atas rakyatmu, putra-putramu, istri-istrimu, dan seluruh harta bendamu." Selain itu, hai, Raja Yehoram, engkau "akan mendapat banyak penyakit, penyakit di ususmu, hari demi hari, hingga ususmu keluar oleh karena penyakit itu".—2Taw 21:12-15.

Semuanya terjadi tepat seperti itu. Yehuwa membiarkan orang Arab dan orang Filistin menyerbu negeri itu dan menawan istri-istri dan putra-putra Yehoram. Hanya putra bungsu Yehoram, yaitu Yehoahaz (juga disebut Ahazia), yang Allah izinkan untuk mendapat keluputan dan itu pun hanya demi perjanjian Kerajaan yang Ia adakan dengan Daud. "Setelah semuanya ini, Yehuwa menulahi [Yehoram] dengan penyakit usus yang tidak dapat sembuh." Dua tahun kemudian "keluarlah ususnya" dan akhirnya ia mati. Dengan demikian berakhirlah kehidupan orang fasik ini, yang "mati tanpa ada yang menginginkan dirinya". Ia dikuburkan di Kota Daud, "tetapi tidak di pekuburan para raja". Ahazia, putranya, menjadi raja menggantikannya.—2Taw 21:7, 16-20; 22:1; 1Taw 3:10, 11.

15-21 MEI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 22-24

"Yehuwa Mengupahi Tindakan yang Berani"

w09 1/4 24 ¶1-2

Yehoas Meninggalkan Yehuwa Karena Pergaulan Buruk

PERISTIWA yang mengerikan terjadi di kota Yerusalem, tempat bait Allah berdiri. Raja Ahazia baru saja terbunuh. Dan, apa yang kemudian dilakukan oleh Atalia, ibu Ahazia, sulit dipercaya. Ia memerintahkan agar putra-putra Ahazia—cucunya sendiri—dibunuh! Tahukah kamu mengapa?— Supaya dia saja yang dapat menjadi penguasa.

Akan tetapi, salah satu cucu lelaki Atalia, Yehoas yang masih bayi, diselamatkan, dan neneknya tidak tahu tentang hal itu. Maukah kamu mengetahui caranya?— Nah, bibinya yang bernama Yehosyeba menyembunyikan Yehoas di dalam bait Allah. Dia bisa melakukannya karena suaminya adalah Imam Besar Yehoyada. Maka, mereka bersama-sama memastikan bahwa Yehoas disembunyikan dengan aman.

w09 1/4 24 ¶3-5

Yehoas Meninggalkan Yehuwa Karena Pergaulan Buruk

Enam tahun lamanya, keberadaan Yehoas di bait dirahasiakan. Di sana, ia diajar banyak hal tentang Allah Yehuwa dan hukum-hukum-Nya. Akhirnya, ketika Yehoas berusia tujuh tahun, Yehoyada bertindak untuk mengangkat Yehoas sebagai raja. Maukah kamu mendengar cara Yehoyada melakukannya dan apa yang akan dialami oleh nenek Yehoas, Ratu Atalia yang jahat?—

Nah, diam-diam Yehoyada memanggil para pengawal khusus yang menjaga raja-raja di Yerusalem pada waktu itu. Ia memberi tahu mereka bahwa ia dan istrinya menyelamatkan putra Raja Ahazia sewaktu masih bayi. Lalu, Yehoyada memperlihatkan Yehoas kepada para pengawal itu, yang menyadari bahwa inilah penguasa yang sah. Kemudian, mereka membuat rencana.

Yehoyada membawa Yehoas ke luar dan memahkotai dia. Melihat hal itu, orang-orang "mulai bertepuk tangan dan mengatakan, 'Hidup raja!'" Para pengawal pun mengelilingi Yehoas untuk melindungi dia. Nah, ketika Atalia mendengar keramaian ini, ia berlari ke luar dan memprotes. Tetapi, sesuai dengan perintah Yehoyada, pengawal-pengawal itu membunuh Atalia.—2 Raja 11:1-16.

it-2 413 ¶2

Penguburan; Pekuburan

Imam Besar Yehoyada yang adil-benar mendapat kehormatan untuk dikuburkan di "Kota Daud bersama para raja"; ia satu-satunya orang bukan keturunan raja yang disebutkan mendapat kehormatan demikian.—2Taw 24:15, 16.

Permata Rohani

it-2 1344 ¶3

Zakharia

12. Putra Imam Besar Yehoyada. Setelah Yehoyada meninggal, Raja Yehoas berpaling dari

ibadat sejati karena lebih suka mendengarkan nasihat buruk daripada mendengarkan nasihat para nabi Yehuwa. Zakharia, sepupu Yehoas (2Taw 22:11), dengan tegas mengingatkan orang-orang tentang hal tersebut, tetapi mereka tidak bertobat malah melontarinya dengan batu di halaman bait. Menjelang ajalnya, Zakharia mengatakan, "Biarlah Yehuwa memperhatikan dan membalasnya." Permohonan bersifat nubuat ini terkabul, karena selain kerusakan hebat yang ditimbulkan oleh Siria atas Yehuda, Yehoas juga dibunuh oleh dua orang hambanya "oleh karena darah putra-putra imam Yehoyada". *Septuaginta* Yunani dan *Vulgata* Latin mengatakan bahwa Yehoas dibunuh untuk membalas darah "putra" Yehoyada. Akan tetapi, teks Masoret dan *Pesyita* Siria menyebutkan "putra-putra", mungkin menggunakan bentuk jamak untuk menunjukkan keunggulan dan martabat putra Yehoyada, Zakharia, sang nabi-imam.—2Taw 24:17-22, 25.

22-28 MEI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 25-27

"Yehuwa Sanggup Memberimu Jauh Lebih Banyak Daripada Itu"

it-2 1180 ¶18
Yehoas

Yehoas juga menyewakan seratus ribu tentaranya kepada raja Yehuda untuk berperang melawan orang Edom. Akan tetapi, atas nasihat seorang "abdi dari Allah yang benar" mereka disuruh pulang, dan walaupun mereka telah diberi uang muka seratus talenta perak (\$660.600), mereka marah karena dipulangkan, mungkin karena mereka tidak akan mendapatkan jarahan yang sudah mereka harapkan. Maka, setelah mereka kembali ke utara, mereka menjarah kota-kota di kerajaan selatan, dari Samaria (mungkin pangkalan operasi mereka) sampai ke Bet-horon.—2Taw 25:6-10, 13.

w21.08 30 ¶16

"Rasakanlah" Kebaikan Yehuwa—Caranya?

16 *Buatlah pengorbanan untuk Yehuwa.* Ini tidak berarti kita harus mengorbankan semua hal yang kita nikmati. (Pkh. 5:19, 20) Tapi kalau kita menahan diri, tidak mau mengorbankan kenyamanan pribadi kita, kita sama saja seperti pria dalam perumpamaan Yesus. Dia bekerja keras untuk bisa hidup nyaman tapi mengabaikan Allah. (**Baca Lukas 12:16-21.**) Seorang saudara bernama Christian, yang tinggal di Prancis, berkata, "Waktu itu, saya merasa bahwa saya belum memberikan waktu dan tenaga saya sepenuhnya untuk Yehuwa dan keluarga saya." Jadi, dia dan istrinya memutuskan untuk merintis. Tapi supaya bisa merintis, mereka harus berhenti dari pekerjaan mereka. Sekarang, untuk menafkahi diri, mereka bekerja dengan membersihkan rumah-rumah dan kantor. Mereka juga belajar untuk puas meskipun hidup mereka sederhana. Apa hasil dari pengorbanan mereka? Christian berkata, "Sekarang, pelayanan kami jadi semakin bermakna. Kami juga senang melihat pelajar Alkitab dan kunjungan kembali kami belajar tentang Yehuwa."

Permata Rohani

w07 15/12 10 ¶1-2

Apakah Saudara Mempunyai Pembimbing Rohani?

PADA usia belia, 16 tahun, Uzzia menjadi raja kerajaan Yehuda di selatan. Ia memerintah selama 50 tahun lebih, dari akhir abad kesembilan sampai awal abad kedelapan SM. Sejak remaja, Uzzia "terus melakukan apa yang benar di mata Yehuwa". Apa yang mempengaruhi dia mengikuti haluan yang lurus? Catatan sejarah menyatakan, "[Uzzia] cenderung untuk mencari Allah selama masa hidup Zakharia, yang mengajarkan takut akan Allah yang benar; dan selama masa ia mencari Yehuwa, Allah yang benar membuatnya makmur."—2 Tawarikh 26:1, 4, 5.

Selain catatan Alkitab ini, tidak banyak yang diketahui tentang Zakharia, sang penasihat raja. Namun, sebagai orang "yang mengajarkan takut akan Allah yang benar", Zakharia memberikan pengaruh yang baik kepada sang penguasa muda untuk melakukan apa yang benar. *The Expositor's Bible* menyatakan bahwa Zakharia pastilah "seorang yang menguasai pengetahuan Alkitab, kaya pemahaman rohani, dan mampu mengkomunikasikan pengetahuannya". Seorang pakar Alkitab menyimpulkan tentang Zakharia, "la mengenal betul nubuat dan . . . adalah pria yang cerdas, saleh, baik; dan, tampaknya, memiliki pengaruh yang besar terhadap Uzzia."

29 MEI–4 JUNI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 28-29

"Saudara Bisa Melayani Yehuwa Meski Orang Tua Saudara Tidak Menjadi Teladan"

w16.02 14 ¶8

Tirulah Sahabat-Sahabat Yehuwa

⁸ Latar belakang Hizkia jauh berbeda dengan Rut. Ia berasal dari bangsa yang dibaktikan kepada Allah. Tapi, kebanyakan orang Israel tidak setia kepada Yehuwa. Ayah Hizkia, Raja Ahaz, sangat jahat. Ia menghina bait Allah dan membujuk rakyat untuk melayani allah-allah lain. Ahaz bahkan membakar hidup-hidup beberapa saudara Hizkia sebagai persembahan kepada allah palsu. Masa kecil Hizkia sangat mengesankan!—2 Raj. 16:2-4, 10-17; 2 Taw. 28:1-3.

w16.02 15 ¶9-11

Tirulah Sahabat-Sahabat Yehuwa

⁹ Contoh buruk Ahaz bisa saja membuat Hizkia merasa kesal atau marah kepada Yehuwa. Sekarang, banyak orang merasa berhak "murka terhadap Yehuwa" atau kesal terhadap organisasi-Nya, padahal keadaan mereka tidak seburuk Hizkia. (Ams. 19:3) Yang lain merasa bahwa karena latar belakang keluarga mereka buruk, hidup mereka rusak dan mereka jadi

mengulangi kesalahan orang tua mereka. (Yeh. 18:2, 3) Apakah pemikiran seperti itu memang benar?

¹⁰ Kehidupan Hizkia membuktikan bahwa itu salah! Tidak ada dasar untuk marah terhadap Yehuwa. Ia tidak menyebabkan hal-hal buruk. (Ayb. 34:10) Memang, orang tua bisa mengajar anak mereka untuk melakukan hal yang baik atau yang buruk. (Ams. 22:6; Kol. 3:21) Tapi, ini tidak berarti bahwa latar belakang keluarga kita menentukan kita akan menjadi orang seperti apa. Mengapa? Yehuwa memberi kita kebebasan memilih untuk melakukan yang baik atau yang buruk. (Ul. 30:19) Bagaimana Hizkia menggunakan karunia tersebut?

¹¹ Meski ayahnya adalah salah satu raja terjahat di Yehuda, Hizkia malah menjadi salah satu raja terbaik. (**Baca 2 Raja 18:5, 6.**) Ia memilih untuk tidak mengikuti jejak ayahnya. Ia mendengarkan baik-baik nasihat dan koreksi dari nabi-nabi Yehuwa, seperti Yesaya, Mikha, dan Hosea. Ini mendorongnya untuk memperbaiki banyak sekali masalah yang dibuat ayahnya. Ia membersihkan bait, memohon agar Allah mengampuni dosa rakyatnya, dan menghancurkan semua berhala di negeri itu. (2 Taw. 29:1-11, 18-24; 31:1) Belakangan, ketika Sanherib, raja Asiria, mengancam akan menyerang Yerusalem, Hizkia bertindak dengan sangat berani dan beriman. Ia percaya bahwa Yehuwa pasti melindungi bangsanya, dan ia meneguhkan hati rakyatnya. (2 Taw. 32:7, 8) Hizkia pernah sombong. Tapi, saat Yehuwa mengoreksinya, ia mau berubah. (2 Taw. 32:24-26) Kita pasti mau meniru teladan Hizkia. Ia tidak mau dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya. Ia membuktikan bahwa ia adalah sahabat Yehuwa.

Permata Rohani

w12 15/2 24 ¶6-7

Natan—Loyal Mendukung Ibadat Sejati

Natan adalah seorang penyembah Yehuwa yang setia. Maka, ia dengan penuh semangat

mendukung rencana Daud untuk membangun pusat ibadat sejati permanen yang pertama di bumi. Tetapi, pada waktu itu, Natan menyatakan pendapatnya sendiri, bukan firman Yehuwa. Malam itu, Allah memerintahkan nabi-Nya untuk menyampaikan berita yang berbeda kepada sang raja: Daud tidak akan membangun bait Yehuwa. Yang akan membangunnya adalah salah satu putra Daud. Namun, Natan memberi tahu bahwa Allah akan membuat perjanjian dengan Daud, yaitu bahwa takhtanya akan "ditetapkan dengan kokoh sampai waktu yang tidak tertentu".—2 Sam. 7:4-16.

Pendapat Natan tidak selaras dengan kehendak Allah sehubungan dengan pembangunan bait. Tetapi, nabi yang rendah hati ini tidak menggerutu. Ia setuju dengan kehendak Yehuwa dan mau bekerja sama. Teladannya benar-benar patut kita tiru sewaktu Allah mengoreksi kita! Belakangan, Natan masih digunakan Yehuwa sebagai nabi-Nya, yang menunjukkan bahwa ia tetap mendapat perkenan Allah. Malah, Yehuwa mengilhami Natan, bersama Gad, si pelihat, untuk membimbing Daud dalam mengorganisasi 4.000 pemusik dalam dinas di bait.—1 Taw. 23:1-5; 2 Taw. 29:25.

5-11 JUNI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 30-31

"Berkumpul Bersama Itu Bermanfaat"

it-1 942 ¶2

Hizkia

Gairahnya akan Ibadat Sejati. Hizkia memperlihatkan gairahnya akan ibadat kepada Yehuwa segera setelah bertakhta pada usia 25 tahun. Tindakannya yang pertama adalah membuka kembali dan memperbaiki bait. Lalu, setelah mengumpulkan para imam dan orang-orang Lewi, ia berkata kepada mereka, "Hatiku ingin mengadakan perjanjian dengan Yehuwa, Allah

Israel." Ini adalah perjanjian kesetiaan yang seakan-akan membuat perjanjian Hukum diresmikan kembali di Yehuda, mengingat perjanjian hukum telah diabaikan walaupun masih berlaku. Dengan semangat yang besar ia mulai mengorganisasi dinas orang Lewi, dan ia mengadakan pengaturan kembali untuk alat-alat musik dan nyanyian pujian. Pada waktu itu bulan Nisan, saatnya untuk merayakan Paskah, tetapi bait dan para imam serta orang-orang Lewi dalam keadaan najis. Pada hari ke-16 bulan Nisan, bait ditahirkkan dan perkakas-perkakasnya digunakan kembali. Lalu, suatu pendamaian khusus harus diadakan bagi segenap Israel. Pertama-tama, para pembesar membawa korban-korban, persembahan-persembahan dosa untuk kerajaan, tempat suci, dan bangsa itu, dilanjutkan dengan ribuan persembahan bakaran yang dibawa oleh jemaat.—2Taw 29:1-36.

it-1 942 ¶3

Hizkia

Karena kenajisan jemaat menghalangi mereka untuk merayakan Paskah pada waktunya, Hizkia memanfaatkan hukum yang mengizinkan orang-orang yang najis untuk merayakan Paskah sebulan kemudian. Ia tidak saja memanggil Yehuda tetapi juga Israel melalui surat-surat yang dibawa oleh para pelari ke seluruh negeri, dari Beer-syeba sampai ke Dan. Para pelari itu mendapat ejekan dari banyak orang; tetapi orang-orang, khususnya dari Asyer, Manasye, dan Zebulon, merendahkan diri dan datang, beberapa orang dari Efraim dan Isakhar juga hadir. Selain itu, juga ada banyak penyembah Yehuwa dari kalangan non-Israel. Tampaknya, bagi orang-orang di kerajaan utara yang berpihak pada ibadat sejati, tidaklah mudah untuk hadir. Mereka, sebagaimana para utusan, akan menghadapi tentangan dan ejekan, mengingat kerajaan sepuluh suku berada dalam keadaan bobrok, terperosok ke dalam ibadat palsu dan diganggu oleh ancaman Asiria.—2Taw 30:1-20; Bil 9:10-13.

Hizkia

Setelah Paskah, Perayaan Kue Tidak Beragi diadakan selama tujuh hari dengan sukacita yang sangat besar sehingga seluruh jemaat memutuskan untuk memperpanjangnya tujuh hari lagi. Dalam masa yang genting seperti itu, berkat Yehuwa tetap ada sehingga "ada sukacita besar di Yerusalem, sebab sejak zaman Salomo putra Daud, raja Israel, tidak pernah terjadi hal seperti ini di Yerusalem".—2Taw 30:21-27.

Bukti bahwa itu sungguh-sungguh merupakan restorasi dan kebangkitan kembali ibadat sejati dan bukan sekadar pertemuan yang membuat orang terbawa emosi untuk sesaat, terlihat dari apa yang terjadi setelah itu. Sebelum para peserta perayaan itu pulang, mereka pergi ke seluruh Yehuda dan Benyamin dan bahkan ke Efraim dan Manasye untuk menghancurkan pilar-pilar suci, merobohkan tempat-tempat tinggi dan mezbah-mezbah, serta menebang tonggak-tonggak suci. (2Taw 31:1) Hizkia memberikan teladan dengan meremukkan ular tembaga yang dibuat oleh Musa, sebab bangsa itu telah menjadikannya sebagai berhala dengan membuat asap korban untuknya. (2Raj 18:4) Setelah perayaan akbar itu, Hizkia memastikan berlanjutnya ibadat sejati dengan mengorganisasi regu-regu imam dan mengatur tunjangan untuk dinas di bait; ia mengingatkan sehubungan dengan ketaatan kepada Hukum, yaitu berkenaan dengan sumbangan sepersepuluhan dan sumbangan buah sulung bagi orang-orang Lewi dan para imam, yang disambut oleh rakyat dengan sepenuh hati.—2Taw 31:2-12.

Permata Rohani**w18.09 6 ¶[14-15**

'Kalian Akan Bahagia Kalau Melakukan Hal-Hal Ini'

¹⁴ Cara lain kita menunjukkan bahwa kita rendah hati adalah dengan menjadi pendengar yang baik. Yakobus 1:19 mengatakan bahwa

kita harus "cepat mendengar". Yehuwa adalah pendengar terbaik. (Kej. 18:32; Yos. 10:14) Misalnya, bacalah percakapan di **Keluaran 32:11-14. (Baca.)** Meski Yehuwa tidak perlu mendengarkan Musa, Dia tetap melakukannya. Biasanya, orang tidak mau mendengarkan dan mengikuti saran orang yang pernah salah. Tapi, Yehuwa dengan sabar mendengarkan semua orang yang berdoa kepada-Nya dengan iman.

¹⁵ Coba pikirkan: 'Kalau Yehuwa saja mau dengan rendah hati mendengarkan Abraham, Rakhel, Musa, Yosua, Manoah, Elia, dan Hizkia, bukankah saya perlu melakukan hal yang sama? Apakah saya bisa menghormati semua saudara-saudari dengan mendengarkan dan mengikuti saran mereka jika mungkin? Apakah ada seseorang di sidang atau anggota keluarga saya yang perlu lebih saya perhatikan? Apa yang bisa saya lakukan untuk mereka?'—Kej. 30:6; Hak. 13:9; 1 Raj. 17:22; 2 Taw. 30:20.

12-18 JUNI**HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 32-33****"Kuatkan Saudara-Saudari Selama Masa-Masa Sulit"****it-1 214 ¶[6****Asiria**

Sanherib. Sanherib, putra Sargon II, menyerang kerajaan Yehuda pada tahun ke-14 pemerintahan Hizkia (732 SM). (2Raj 18:13; Yes 36:1) Kemudian, Hizkia memberontak terhadap Asiria yang menindasnya karena perbuatan Ahaz, ayah Hizkia. (2Raj 18:7) Sanherib menanggapi hal ini dengan menyerbu Yehuda, dan menurut laporan, ia menaklukkan 46 kota (bdk. Yes 36:1, 2), dan kemudian, dari perkemahannya di Lakhis, ia menuntut upeti dari Hizkia sebanyak 30 talenta emas (± \$11.560.000) dan 300 talenta perak (± \$1.982.000). (2Raj 18:14-16; 2Taw 32:1; bdk. Yes 8:5-8.) Walaupun tuntutan ini dipecahkan, Sanherib mengutus juru bicaranya untuk

menuntut agar Yerusalem menyerah tanpa syarat. (2Raj 18:17–19:34; 2Taw 32:2–20) Ketika Yehuwa membinasakan 185.000 prajuritnya dalam satu malam, orang Asiria yang sombong itu terpaksa undur dan pulang ke Niniwe. (2Raj 19: 35, 36) Di sana ia kemudian dibunuh oleh dua putranya, dan Esar-hadon, putranya yang lain, naik takhta menggantikan dia. (2Raj 19:37; 2Taw 32:21, 22; Yes 37:36–38) Kejadian-kejadian ini, kecuali kebinasaan pasukan Asiria, juga dicatat pada Prisma Sanherib dan Prisma Esar-hadon. —GAMBAR, Jil. 1, hlm. 957.

w13 15/11 19 ¶12

Tujuh Gembala, Delapan Bangsawan—Artinya bagi Kita

¹² Yehuwa selalu bersedia membantu jika kita sudah tidak sanggup lagi. Namun, Ia ingin agar kita terlebih dahulu berupaya semaksimal mungkin. Hizkia meminta petunjuk ”para pembesar dan orang-orangnya yang perkasa”, dan mereka ”memutuskan untuk menutup segala mata air yang ada di luar kota . . . Selanjutnya, [Hizkia] memberanikan diri dan membangun semua tembok yang roboh dan mendirikan menara-menara di atasnya dan tembok lain di sebelah luarnya, . . . serta membuat banyak senjata lempar dan perisai.” (2 Taw. 32:3–5) Untuk melindungi dan menggembalakan umat-Nya kala itu, Yehuwa menggunakan sejumlah pria yang berani: Hizkia, para pembesarnya, dan nabi-nabi yang setia.

w13 15/11 19 ¶13

Tujuh Gembala, Delapan Bangsawan—Artinya bagi Kita

¹³ Apa yang Hizkia lakukan selanjutnya jauh lebih penting daripada menutup mata air atau memperkuat tembok kota. Sebagai gembala yang penuh perhatian, Hizkia mengumpulkan rakyat dan menguatkan mereka secara rohani dengan kata-kata, ”Jangan takut ataupun gentar karena raja Asiria . . . , sebab yang menyertai kita lebih banyak daripada yang menyertai dia. Yang menyertai dia adalah lengan daging, tetapi yang

menyertai kita adalah Yehuwa, Allah kita, yang membantu dan bertempur dalam peperangan kita.” Ini pengingat yang sangat menguatkan iman: Yehuwa akan bertempur demi umat-Nya! Setelah mendengar ini, rakyat Yehuda ”pun bersandar pada perkataan Hizkia, raja Yehuda”. Perhatikan bahwa yang membangkitkan keberanian rakyat adalah ”perkataan Hizkia”. Ia, para pembesar, dan orang-orangnya yang perkasa, juga nabi Mikha dan nabi Yesaya, terbukti sebagai gembala-gembala yang baik, seperti yang telah Yehuwa nubuatkan melalui nabi-Nya. —2 Taw. 32:7, 8; **baca Mikha 5:5, 6.**

Permata Rohani

w21.10 4 ¶11–12

Apa Artinya Benar-Benar Bertobat?

¹¹ Akhirnya, Yehuwa menjawab doa-doa Manasye. Dari doa-doa itu, Yehuwa bisa melihat bahwa dia sudah benar-benar berubah. Yehuwa pun mau mengampuni Manasye dan mengizinkan dia menjadi raja lagi. Manasye memanfaatkan kesempatan itu untuk menunjukkan bahwa dia sudah benar-benar bertobat. Dia melakukan apa yang tidak pernah dilakukan oleh Ahab. Dia mengubah tingkah lakunya. Dia berupaya menghapus ibadah palsu dan membuat orang-orang menyembah Yehuwa lagi. (**Baca 2 Tawarikh 33: 15, 16.**) Manasye pasti membutuhkan keberanian dan iman untuk melakukan itu. Sebelum dia bertobat, dia memberikan pengaruh buruk bagi keluarganya, para pejabatnya, dan rakyatnya selama bertahun-tahun. Tapi sekarang, sewaktu Manasye sudah lanjut usia, dia berupaya untuk memperbaiki keadaan buruk yang diakibatkan oleh perbuatannya dulu. Kemungkinan, dia menjadi pengaruh yang baik bagi Yosia, cucunya yang masih kecil yang belakangan menjadi raja yang sangat baik.—2 Raj. 22:1, 2.

¹² Apa yang kita pelajari dari contoh Manasye? Dia tidak hanya merendahkan dirinya. Dia berdoa memohon belas kasihan dan mengubah tingkah lakunya. Dia berupaya keras untuk memperbaiki keadaan buruk yang diakibatkan oleh perbuat-

annya dulu. Selain itu, dia berupaya untuk beribadah kepada Yehuwa lagi dan membantu orang-orang lain untuk melakukan hal yang sama. Contoh Manasye bisa membantu orang-orang yang pernah melakukan hal-hal yang sangat buruk. Mengapa? Karena dari contoh Manasye, kita bisa melihat bahwa Allah Yehuwa "baik dan siap mengampuni". (Mz. 86:5) Kalau seseorang benar-benar bertobat, Yehuwa pasti mau mengampuni dia.

19-25 JUNI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 34-36

"Apakah Saudara Mendapatkan Manfaat Sepenuhnya dari Firman Allah?"

it-1 987-988

Hulda

Setelah Yosia mendengar pembacaan "buku hukum" yang ditemukan oleh Imam Besar Hilkia sewaktu melakukan perbaikan di bait, ia mengirim utusan untuk meminta petunjuk dari Yehuwa. Mereka mendatangi Hulda, yang selanjutnya menyampaikan firman Yehuwa, yakni bahwa semua malapetaka akibat ketidaktaatan yang dicatat dalam "buku" itu akan menimpa bangsa yang murtad tersebut. Hulda menambahkan bahwa Yosia, karena telah merendahkan diri di hadapan Yehuwa, tidak akan melihat malapetaka itu tetapi akan dikumpulkan kepada bapak-bapak leluhurnya dan dibawa ke pekuburannya dengan damai.—2Raj 22:8-20; 2Taw 34:14-28.

w09 15/6 10 ¶120

Bergairahlah untuk Rumah Yehuwa!

²⁰ Selama pekerjaan perbaikan yang diorganisasi Raja Yosia, Imam Besar Hilkia "menemukan buku hukum Yehuwa yang diberikan melalui tangan Musa". Ia menyerahkannya kepada Syafan, sekretaris kerajaan, yang kemudian mulai membacakan isinya kepada Yosia. (*Baca 2 Tawarikh 34:14-18.*) Apa pengaruhnya? Sang raja segera mengoyakkan pakaiannya dengan pe-

dih hati dan menginstruksikan pria-pria itu untuk meminta petunjuk Yehuwa. Melalui nabi Hulda, Allah menyampaikan berita yang mengutuk beberapa praktek agama yang dilakukan di Yehuda. Namun, upaya baik Yosia untuk menyingkirkan praktek penyembahan berhala diperhatikan, dan ia tetap diperkenan Yehuwa meski malapetaka dinubuatkan atas bangsa itu secara keseluruhan. (2 Taw. 34:19-28) Apa yang dapat kita pelajari dari hal ini? Kita tentu memiliki hasrat yang sama seperti Yosia. Kita ingin segera menanggapi petunjuk Yehuwa, mencamkan contoh peringatan tentang apa yang bisa terjadi jika kita membiarkan kemurtadan dan ketidaksetiaan merongrong ibadat kita. Dan, kita dapat yakin bahwa Yehuwa akan memperhatikan dan memperkenan gairah kita untuk ibadat sejati, seperti yang Ia lakukan terhadap Yosia.

Permata Rohani

w17.03 26-27 ¶15-17

Belajarliah dari Masa Lalu

¹⁵ Terakhir, apa yang bisa kita pelajari dari Yosia? Walaupun Yosia adalah raja yang baik, dia akhirnya mati karena kesalahannya. (**Baca 2 Tawarikh 35:20-22.**) Apa yang terjadi? Yosia memulai perang dengan Raja Nekho dari Mesir tanpa alasan yang jelas. Padahal, Nekho sendiri mengatakan kepada Yosia bahwa dia tidak mau berperang melawannya. Alkitab mengatakan bahwa kata-kata Nekho "berasal dari mulut Allah". Tapi, Yosia tetap berperang dan akhirnya terbunuh. Jadi, mengapa dia melawan Nekho? Alkitab tidak memberi tahu alasannya.

¹⁶ Yosia seharusnya mencari tahu apakah kata-kata Nekho memang berasal dari Yehuwa. Dia bisa bertanya kepada Yeremia yang adalah nabi Yehuwa. (2 Taw. 35:23, 25) Selain itu, Yosia seharusnya memeriksa semua faktanya. Nekho pergi ke Karkhemis untuk melawan bangsa lain, bukan melawan Yerusalem. Nekho juga tidak menghina Yehuwa atau umat-Nya. Yosia seharusnya benar-benar memikirkan hal-hal ini sebelum membuat keputusan. Apa pelajarannya

untuk kita? Saat kita menghadapi masalah dan harus membuat keputusan, hal pertama yang perlu kita lakukan adalah memikirkan apa yang Yehuwa inginkan.

¹⁷ Sewaktu harus membuat keputusan, kita perlu memikirkan prinsip Alkitab yang berlaku dan cara menerapkannya. Dalam beberapa kasus, kita perlu melakukan lebih banyak riset atau bahkan meminta nasihat seorang penatua. Dia bisa membantu kita untuk memikirkan prinsip-prinsip lain dari Alkitab. Misalnya, seorang saudari mempunyai suami yang bukan Saksi Yehuwa. Suatu hari, saudari itu ingin berdinis. (Kis. 4:20) Tapi pada hari itu, suaminya ingin agar dia tidak berdinis. Sang suami berkata bahwa mereka sudah lama tidak pergi berdua, dan dia mau mengajak istrinya pergi ke suatu tempat. Jadi, saudari itu mempertimbangkan prinsip-prinsip Alkitab agar bisa membuat keputusan yang bijaksana. Dia tahu bahwa dia harus mematuhi perintah Allah dan Yesus untuk membuat murid. (Mat. 28:19, 20; Kis. 5:29) Tapi, dia juga ingat bahwa seorang istri harus tunduk kepada suaminya dan bahwa hamba Allah harus bersikap masuk akal. (Ef. 5:22-24; Flp. 4:5) Apakah suaminya memang tidak mau dia berdinis? Atau, apakah suaminya hanya sedang rindu kepadanya dan mau pergi berdua saja dengan dia? Sebagai hamba Yehuwa, kita ingin membuat keputusan yang masuk akal dan yang menyenangkan Allah.

26 JUNI–2 JULI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | EZRA 1-3

”Relakan Diri Saudara untuk Digunakan Yehuwa”

w22.03 14 ¶1

Apakah Saudara Juga Melihat Apa yang Zakharia Lihat?

HARI itu adalah hari yang tidak terlupakan bagi orang-orang Yahudi. Allah Yehuwa telah

”membuat hati Kores [raja Persia] tergerak” untuk membebaskan bangsa Israel, yang sudah puluhan tahun ditawan di Babilon. Kores mengumumkan bahwa orang-orang Yahudi boleh pulang ke negeri asal mereka ”dan membangun kembali rumah Yehuwa, Allah Israel”. (Ezr. 1:1, 3) Itu benar-benar kabar baik! Sekarang mereka bisa beribadah lagi kepada Allah yang benar di negeri yang Dia berikan kepada mereka.

w17.10 26 ¶2

Kereta Kuda dan Mahkota Menjaga Kita

² Zakharia tahu bahwa orang-orang Yahudi yang kembali ke Yerusalem adalah penyembah Yehuwa. Mereka inilah ”yang semangatnya telah dibangkitkan oleh Allah yang benar” untuk meninggalkan rumah dan bisnis mereka di Babilon. (Ezr. 1:2, 3, 5) Mereka meninggalkan rumah mereka untuk pergi ke negeri yang kebanyakan dari mereka belum pernah lihat. Bagi orang Yahudi, membangun kembali bait Yehuwa sangat penting sampai-sampai mereka rela menempuh perjalanan sejauh kira-kira 1.600 kilometer melewati pegunungan dan jalan yang berbatu.

Permata Rohani

w06 15/1 18 ¶8

Pokok-Pokok Penting Buku Ezra

1:3-6. Seperti orang Israel yang tetap tinggal di Babilon, banyak Saksi-Saksi Yehuwa tidak dapat terjun dalam dinas sepenuh waktu atau melayani di tempat yang lebih membutuhkan. Tetapi, mereka mendukung dan menganjurkan orang-orang yang bisa melakukannya, serta memberikan sumbangan sukarela untuk memajukan pekerjaan memberitakan Kerajaan dan membuat murid.